

## ABSTRAK

### ANALISIS DIATOM PADA KORBAN DIDUGA TENGGELAM DALAM FORENSIK PATOLOGI DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Tenggelum merupakan akibat dari terbenamnya seluruh atau sebagian tubuh (lubang hidung dan mulut) ke dalam air kemudian air tersebut terhisap masuk ke saluran pernafasan sampai alveoli paru menyebabkan anoksia.

Tujuan umum penulisan skripsi ini adalah membahas mengenai analisis diatom pada korban diduga tenggelam dalam forensik patologi ditinjau dari kedokteran dan Islam.

Dari hasil kajian studi didapatkan bahwa dalam proses pembuktian kasus korban diduga tenggelam dapat dilakukan prosedur analisis diatom yang dalam praktiknya prosedur tersebut diikuti sertakan pada rangkaian otopsi. Prosedur analisis diatom ini dimulai dari mempersiapkan bahan untuk analisa diatom yaitu meliputi contoh air dari dugaan lokasi tenggelam, contoh jaringan dari hasil otopsi korban, jaringan yang dihancurkan untuk mengumpulkan diatom, konsentrasi diatom, dan analisa mikroskopis. Diatom banyak ditemukan pada organ paru-paru, ginjal, otak, dan sumsum tulang.

Dalam Islam korban yang mati karena tenggelam, jika dia seorang muslim termasuk kedalam mati *syahid*, akan tetapi tidak termasuk tenggelam karena bunuh diri, karena Islam melang keras bunuh diri, bagi pelaku bunuh diri akan kekal di neraka. Dalam Islam para pakar dalam bidang patologi forensik disebut sebagai salah satu dari *ahlu al-khibrah*. Terkait analisis diatom tersebut pada dasarnya dalam Islam haram untuk melakukan bedah mayat, tetapi prosedur tersebut memiliki manfaat yang jelas, berdasarkan hal tersebut penggunaannya diperbolehkan dalam Islam.

Kedokteran dan Islam sepakat mengenai analisis diatom pada korban diduga tenggelam tersebut, karena analisis tersebut sangat membantu dalam hal penyelidikan kasus korban diduga tenggelam, dengan hal itu akan diketahui apakah korban tenggelam pada saat ante-mortem ataukah post-mortem.

Kata kunci : Analisis Diatom, Forensik Patologi, Analisis Diatom dalam pandangan Islam.